



Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Vale Indonesia, Tbk Periode 2015-2024

Rohmat Turyono ^{1*}, Arif Surahman ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: rohmat_turyono@gmail.com, dosen01176@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the influence of total asset turnover and current ratio on return on equity at PT Vale Indonesia Tbk. , during the period 2015–2024, both individually and jointly. The ROE variable is one of the most important profitability indicators in the analysis of a company's financial performance. ROE measures a company's ability to generate net profit based on the total equity owned by shareholders. This study uses a quantitative associative research method with hypothesis testing. The study's population comprises the company's financial statements, with a sample of its balance sheet and income statement from 2015 to 2024. Secondary data in the form of the company's annual financial statements, obtained from its official website, were used for the analysis. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, t-tests and F-tests. The results of the study indicate that total asset turnover has no partial effect on return on equity, with a calculated t-value of 1.448 (less than the t-table value of 2.36462) and a significance value of 0.198 (greater than 0.05). Therefore, H₀ is rejected and H_a is accepted. The current ratio does not affect return on equity, with a calculated t-value of 1.710 (less than the t-table value of 2.36462) and a significance value of 0.138 (greater than 0.05). Concurrently, total asset turnover and current ratio do not have a significant effect on return on equity. The calculated F-value is smaller than the F-value (3.927 < 4.46) and the significance value is greater than the alpha value ($\alpha = 0.05$), namely 0.081 > 0.05. Therefore, it can be concluded that H₀ is rejected and H_a is accepted*

Keywords: *Total Asset Turnover, Current Ratio, Return on Equity*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Vale Indonesia Tbk. Periode 2015 – 2024 baik secara parsial maupun simultan. Variabel *Return On Equity* merupakan salah satu indikator profitabilitas yang sangat penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total ekuitas yang dimiliki pemegang saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dengan sampel laporan neraca dan laporan laba rugi PT Vale Indonesia Tbk. periode 2015 – 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Vale Indonesia Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, nilai t hitung sebesar 1,448 < t tabel 2,36462 dan nilai signifikansi 0,198 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, nilai t hitung sebesar 1,710 < t tabel 2,36462 dan nilai signifikansi 0,138 > 0,05. Secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel (3,927 < 4,46) dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,081 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima

Kata kunci: *Total Asset Turnover, Current Ratio, Return On Equity*

1. LATAR BELAKANG

PT Vale Indonesia, Tbk. merupakan anak perusahaan dari Vale, sebuah perusahaan pertambangan global yang berkantor pusat di Brazil. Sebelumnya bernama PT Nickel Indonesia, Tbk. (PT. INCO). PT Vale Indonesia, Tbk. Mengoperasikan tambang nickel open pit dan pabrik pengolahan di Sorowako, Sulawesi Selatan, sejak tahun 1968. Saat ini PT. Vale Indonesia, Tbk

menjadi produsen tersebar di Indonesia dan menyumbang 5 % pasukan nickel dunia. PT Vale Indonesia, Tbk. mempekerjakan sekitar 3.000 karyawan dan lebih dari 3.000 personil kontraktor, serta melalui dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat setempat, dan terus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan daerah melalui pendapatan, lapangan kerja, pengembangan usaha, dan program sosial.

PT Vale (yang saat itu bernama PT Internasional Nickel Indonesia) didirikan pada bulan Juli 1968. Kemudian di tahun tersebut PT Vale dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Karya (KK) yang merupakan lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan dan pengolahan biji nickel. Sejak saat itu PT Vale memulai pembangunan smelter Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Melalui Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan yang ditandatangani pada bulan. Januari 1996, KK tersebut telah diubah dan diperpanjang masa berlakunya hingga 28 Desember 2025. PT Vale Indonesia Tbk melakukan transformasi yang signifikan. Perseroan menunjukkan tekad untuk bersinergi bersama pemerintah setelah mayoritas sahamnya diakuisisi oleh BUMN Holding Industri Pertambangan, PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID). Bersama Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM), MIND ID telah menandatangani perjanjian jual beli saham dalam rangka divestasi PT Vale Indonesia pada 26 Februari 2024. Penandatanganan perjanjian divestasi ini juga merupakan salah satu prasyarat perpanjangan Kontrak Karya PT Vale dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Dengan diterimanya IUPK, Perseroan memiliki kepastian hukum untuk beroperasi di wilayah konsesinya dan menjalankan strategi pertumbuhan bisnisnya.

Dalam beberapa tahun ke belakang, masih terjadi tekanan perekonomian global yang berkelanjutan. Hal ini dilihat dari masih terjadinya perlambatan ekonomi dunia yang bisa berakibat pada menurunnya permintaan dan harga komoditas pertambangan dan energi. Para pelaku bisnis MIGAS yang mengalami masa sulitnya dikarenakan pengaruh dari perlambatan perekonomian Negaranegara maju seperti China, Jepang dan Negara-negara eropa, sementara perekonomian Amerika mulai pulih. Meskipun demikian mulai membaiknya harga minyak mentah yang mulai naik berkisar USD 65 per barel yang dibandingkan tahun kemarin berkisar USD 43 per barel. Ini bisa menjadi angin segar bagi berbagai sektor perusahaan yang bergantung pada harga minyak mentah ini.

Saat ini pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro ekonomi. Karena di era globalisasi ini pasar modal merupakan salah satu sarana alternatif dalam suatu negara yang lazim digunakan oleh kelompok masyarakat tertentu baik sebagai sumber pendanaan maupun untuk melakukan investasi yaitu dengan mengeluarkan dana dan atau membeli aset keuangan baik obligasi maupun saham. Investasi adalah bentuk investasi dalam asset atau modal dimana dilaksanakan oleh seorang investor dalam mendapatkan profit atau laba. Investasi merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan (Nasution, 2023). Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual.

Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Sebagai investor harus rasional dalam menghadapi pasar jual beli saham.

Oleh karena itu, dalam melakukan investasi di pasar modal para investor harus teliti dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan ladang untuk berinvestasi. Semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi pula pengembalian (*return*) yang akan didapatkan oleh investor (*high risk*

high return) begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan yang dijadikan ladang untuk menanamkan modal haruslah unggul dan memilih nilai perusahaan yang tinggi.

Dan pada akhirnya informasi mengenai kinerja perusahaan pun sangat dibutuhkan. Salah satu cara mengukur kinerja perusahaan adalah dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan disuatu perusahaan untuk lebih dalamnya yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (P. A. Sari & Hidayat, 2022). Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisasi risiko yang akan terjadi saat melakukan investasi. Aspek-aspek fundamental perusahaan yang harus diperhatikan diantaranya adalah laporan laba/rugi yang mencerminkan kondisi pendapatan dan laba bersih perusahaan, likuiditas, kondisi profitabilitas perusahaan, posisi hutang perusahaan, dan sebagainya.

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *return on equity*. Perhitungan *return on equity* akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *return on equity*. Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total asset turnover* dan *current ratio*.

Total Asset Turnover merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan keseluruhan asset perusahaan secara efisien yang menghasilkan volume penjualan tertentu. Perusahaan yang efisien dalam menggunakan keseluruhan asset untuk menghasilkan penjualan ditunjukkan dengan semakin tinggi rasio *total asset turnover*. Bagi kreditur *total asset turnover* sangat penting untuk menunjukkan efisiensi untuk penggunaan seluruh asset suatu perusahaan. *Total Asset Turnover* dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menciptakan penjualan menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Perputaran asset yang baik yaitu perputaran asset yang meningkat disetiap tahunnya. Perputaran asset yang meningkat artinya perusahaan mampu mengelola asset dengan baik yang menghasilkan penjualan tinggi. Sebaliknya jika perputaran asset cenderung kecil hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola asset untuk menghasilkan penjualan (D. I. Sari, 2020).

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar kewajiban jangka pendeknya. Artinya, seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutangnya yang jatuh tempo, jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dapat dinilai sebagai perusahaan yang likuid, tetapi apabila perusahaan tidak mampu memnuhinya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang ilikuid. *Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar sebagai alat ukur likuiditas suatu perusahaan (Septiana & Zulkifli, 2019).

Berdasarkan kajian diatas, penulis melakukan survei pendahuluan melalui pengamatan awal data keuangan perusahaan selama 3 bulan berturut-turut. Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Vale Indonesia, Tbk. yang beralamat di Plaza Bapindo, Citibank Tower 22nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 Indonesia. Adapun data pengamatan yang akan dijadikan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Variabel Penelitian

No.	Tahun	X ₁	X ₂	Y
-----	-------	----------------	----------------	---

		Total Asset Turnover (dalam kali)	urrent Ratio (dalam kali)	Return to Equity (dalam %)
1	2015	0.34	4.01	2.75
2	2016	0.26	4.24	0.10
3	2017	0.29	4.62	0.84
4	2018	0.35	3.60	3.21
5	2019	0.35	4.31	2.96
6	2020	0.33	4.33	4.10
7	2021	0.24	4.97	7.70
8	2022	0.44	5.65	8.51
9	2023	0.42	4.77	10.70
10	2024	0.30	3.81	2.11

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Nurhayati, (2017) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dimana biasanya sering dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perbandingan dari suatu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang relevan untuk mengukur kemampuan dan kesehatan perusahaan/Lembaga Dwiningwarni & Jayanti, (2019, hal 127). Sedangkan menurut Atul et al., (2022, hal 90) rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya

Current Ratio

Current ratio adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan (Sudana, 2019, hal 24). Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Rasio lancar (*current ratio*) yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar (aktiva lancar) perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar (*current ratio*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun).

Return On Equity

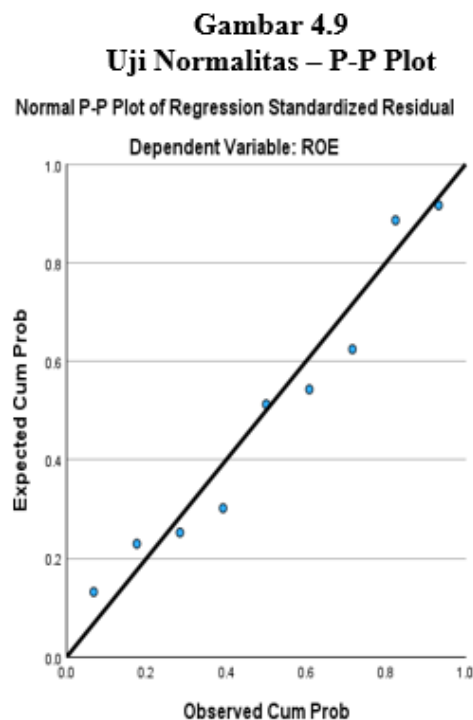
Return on equity adalah rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan total ekuitas pemegang saham. Return On Equity menurut para ahli didefinisikan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas (Setianto, 2024, hal 48). Oleh karena itu, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio itu, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti. Menurut Aksara, (2021, hal 12) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan grafik histogram diatas memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya yaitu data berdistribusi normal. Dan berdasarkan *chart* normal P-Plot diatas juga dapat dilihat bahwa data riil (titik-titik) menyebar hampir mengikuti garis diagonal, hal tersebut menunjukkan *bahwa* data pada penelitian ini diasumsikan terdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal atau lolos uji normalitas. Itu artinya model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen *return on equity* berdasarkan variabel *total asset turn over* dan *current ratio*

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATO	.868	1.152
	CR	.868	1.152

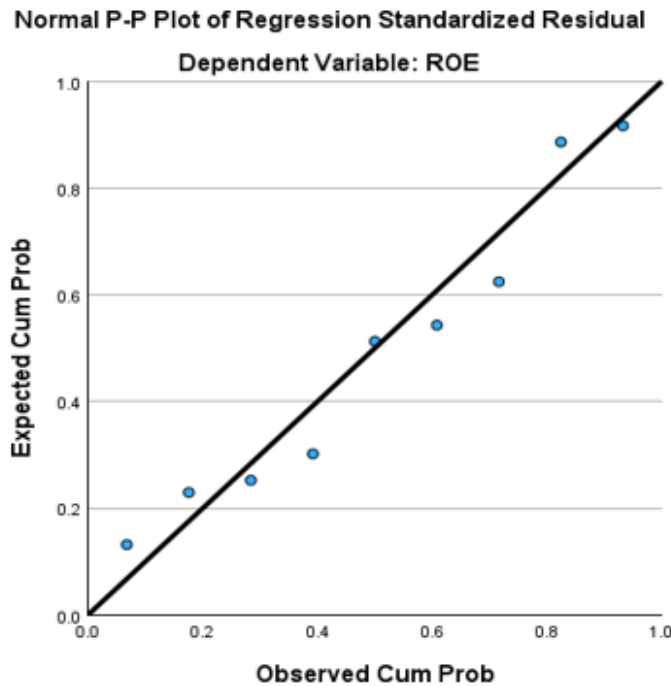
a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4,10 maka dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai α hitung (*tolerance*) > 0,10 dan memiliki nilai VIF hitung < 10. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel bebas tidak multikolinieritas (bebas gejala multikolinieritas).

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.11
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa data (titik-titik) hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur, itu artinya data bebas gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.12 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.423	2.78455	2.328

a. Predictors: (Constant), CR, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin- Watson sebesar 2,328 nilai tersebut berada diatas +2, hal tersebut terdapat autokorelasi negatif.

Analisis Regresi Linier

**Tabel 4.14
Analisis Regresi Berganda**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.144	7.593		-2.126	.078
	TATO	22.650	15.645	.417	1.448	.198
	CR	2.929	1.713	.493	1.710	.138

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh total asset turnover dan current ratio terhadap return on equity sebagai berikut:
 $Y = -16,144 + ,417 \text{ TATO} + ,493 \text{ CR} + e$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa total asset turnover dan current ratio nilai hitung nya = 1,448 Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk konstanta sebesar -16,144 itu artinya ketika total asset turnover (X1) dan current ratio (X2) bernilai nol maka nilai return on equity adalah -16,144

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.15
Analisis Determinasi(R²)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.423	2.78455

a. Predictors: (Constant), CR, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa besarnya nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square (Adj R²) sebesar 0,423 artinya yaitu persentase pengaruh variabel *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap *return on equity* adalah sebesar 42,3% sedangkan sisanya 57,3% dijelaskan oleh model lain yang tidak di masukan di dalam model ini

Uji Hipotesis

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t) Coefficientsa
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.144	7.593		-2.126	.078
	TATO	22.650	15.645	.417	1.448	.198
	CR	2.929	1.713	.493	1.710	.138

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data di olah SPSS (2026)

1. $t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ $t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 10-2-1)$ $t \text{ tabel} = (0,025 ; 7)$ maka dapat diketahui nilai $t \text{ tabel}$ sebesar 2,36462 Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 1,448 < $t \text{ tabel}$ 2,36462 dan nilai signifikansi 0,198 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “*total asset turnover* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y)”.
2. $t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ $t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 10-2-1)$ $t \text{ tabel} = (0,025 ; 7)$ maka dapat diketahui nilai $t \text{ tabel}$ sebesar 2,36462 Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 1,710 < $t \text{ tabel}$ 2,36462 dan nilai signifikansi 0,138 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “*current ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y)”.

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.893	2	30.447	3.927	.081 ^b
	Residual	46.522	6	7.754		
	Total	107.415	8			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CR, TATO

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.17 hasil pengujian ANOVA (uji F) dapat dilihat nilai F hitung sebesar 3,927 dengan signifikansi 0,081. Dengan mencari nilai F tabel pada tabel F, diperoleh F tabel sebesar 4,46. Dengan kondisi dimana F hitung lebih kecil dari nilai F tabel ($3,927 < 4,46$) dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,081 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independen *total asset turnover* dan *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on equity*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis terhadap hasil penelitian pengaruh antara *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap *return on equity* pada PT Vale Indonesia, Tbk Periode 2015-2024 yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Total asset turnover* (X1), tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan belum tentu mampu meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Artinya, meskipun perusahaan mampu menghasilkan penjualan dari aset yang dimiliki, peningkatan penjualan tersebut belum tentu diikuti dengan peningkatan laba bersih yang signifikan. Tingginya perputaran aset bisa saja diikuti oleh tingginya beban operasional, biaya produksi, atau beban lainnya yang justru menekan laba bersih. Karena ROE dipengaruhi langsung oleh laba bersih, maka apabila laba tidak meningkat secara signifikan, ROE juga tidak mengalami peningkatan. Dengan hasil uji t diperoleh nilai **t hitung sebesar 1,448 < t tabel 2,36462** dengan tingkat signifikansi **0,198 > 0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa **H0 diterima dan Ha ditolak**, sehingga secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.
2. *Current Ratio* (X2), tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak secara langsung memengaruhi tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham. *Current ratio* yang tinggi memang mencerminkan kondisi likuiditas yang baik, namun likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi belum tentu mampu menghasilkan laba yang optimal. Karena *return on equity* sangat dipengaruhi oleh laba bersih, maka apabila pengelolaan aset lancar tidak menghasilkan keuntungan yang maksimal, ROE juga tidak akan meningkat secara signifikan. Dengan hasil uji t diperoleh nilai **t hitung sebesar 1,710 < t tabel 2,36462** dengan tingkat signifikansi **0,138 > 0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa **H0 diterima dan Ha ditolak**, sehingga secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.
3. Berdasarkan hasil pengujian ANOVA (uji F) diperoleh nilai **F hitung sebesar 3,927 < F tabel 4,46** dengan tingkat signifikansi **0,081 > 0,05**. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka **H0 diterima dan Ha ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan **total asset turnover dan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity**. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan *return on equity* secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi ROE, seperti struktur modal, efisiensi operasional, kebijakan dividen, maupun faktor eksternal lainnya

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Indrawan, I. G. A. (2025). *Manajemen Keuangan Modern* (M. A. Tomi Riyadi, SE. (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan. <https://books.google.co.id/books?id=0VXQEAAAQBAJ>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media Group. <https://books.google.co.id/books?id=IDe2DwAAQBAJ>

- Apriyanti, R., Sosial, I. I., & Stiarni, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Bank Syariah. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), 114–120. <https://ojs.stiarni.ac.id/index.php/JATIBARU/article/view/2373>
- Arifin, J. (n.d.). *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan Berbasis Komputer*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=hjllfKdli9YC>
- Asrita, R., Demina, & Zulmuqim. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 110–116. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1335>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Cahyaningrum, F. D., & Abdul Aziz. (2020). Analisis pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan total asset turnover (TATO) terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal*, 3(1), 85–98.
- Dahlia, E. D. (2017). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Eka Dila Dahlia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo Batam. *Menara Ekonomi*, III(6), 95–103. <http://digilib.uinsgd.ac.id/33005/>
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2021). *Pasar Modal Syariah: Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=mZYsEAAAQBAJ>
- Dr. Darmawan, M. A. B. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press. <https://books.google.co.id/books?id=oggREAAAQBAJ>
- Dr. Sri Handini, M. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN* (M. Dr. Sri Handini (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Dr. Ady Inrawan, S.E., M. M. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN* (H. Prihastuti & M. A. Saefullah (eds.)). Zahir Publishing.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Gulo, O. (2018). Pengaruh Penguasaan Dasar-Dasar Akuntansi Terhadap Kemampuan Menyusun Neraca Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. *Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*, 1(1), 13–22.
- Hariyani, D. santi. (2021). *Manajemen Keuangan 1 Edisi Revisi*, UNIPMA PERS, Madiun. 0–118.
- Hasibuan, S., Ikatinasari, Z. F., & Hasbuallah. (2020). *DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA : KASUS INDUSTRI MANUFAKTUR DAN JASA* (A. Fahri & B. P. Putro (eds.)). Ahlimedia pers.
- Ir. KUSWANDI, M. B. A. (n.d.). *Memahami Rasio Keuangan Orang Awam*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=VsHn5UGk6CgC>

- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, *IX*(1), 1–8.
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Karini, R. S. R. A., Rachman, R., Syahrir, N., Irianto, E. D. A., Mulyani, A., Sukendri, N., Yulia, I. A., Subagdja, A., Nor, W., & VickyRosalia. (2024). *No Titl* (M. . Sonya Scodia Wulandari, S.Tr.Ak. (ed.)).
- Maharani, D. D., & Nugroho, R. D. (2024). *Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Assets Turn Over (Tato) terhadap Return on Equity (Roe) Pt Astra International Tbk*.
- Maria O. V . Moi, S.E., M. S., Hasanah Tisna Amijaya, S.Pd., M. A., Andi Abriani, S.E., M. A., Sahrul Hi. Posi, S.E., M. A., Riky Rizki Junaidi, M.S.Ak., C., Shinta Budi Astuti, S.E., M.S.Ak., C., & Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak, C. (2025). *PENGANTAR AKUTANSI* (Sepriano (ed.)). PT. Green Pustaka Indonesia.
- Martani, D., Veronica, S., Siregar, Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2015). *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH BERBASIS PSAK* (E. S. Suharsi (ed.)).
- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *1*(2), 238–257.
<https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>
- Mubarok, R. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarok Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 131–146.
<https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>
- Mulya, K., Anggraeni, A. F., Z, A. H., Pancawati, N. L. P. A., Edy, A., Muslih, R. A., Ilyas, H., Zuliyana, M., Risakotta, K. A., & Devi, S. (2024). *Buku Ajar Dasar Ilmu Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=w_P4EAAAQBAJ
- Mulyana, A., Susilawati, E., & Yunianti. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (R. Oktavera & P. N. Fauziah (eds.)). cv. Tohar Media.
- Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(3), 566–577.
<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Nawir, D., Anggoro, S., & Siti. (2025). *Metode Penelitian Ilmiah* (Solikhan (ed.)). PT. Global Teras Fana.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi CV.Maju Jaya Abadi (MJA). *Jurnal Ilmiah Reflesia Akuntansi*, *4*(2), 6–9.
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, *2*(1), 59–71.
<https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.14>
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan dalam suatu Perusahaan. *Jbma*, *IV*(1), 85–94.
- Oktaviani, A. (2024). *PENDAHULUAN Perusahaan yang di kelola atau di dirikan pasti memiliki tujuan, dan tujuan dari di dirikannya suatu perusahaan yaitu akan memperoleh laba atau profit yang maksimal*. *1*(2), 528–537.

- Parlina, N. D., Putri, I. D., Astuti, N. D., & Hapsan, A. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV. Ruang Tentor. <https://books.google.co.id/books?id=DnveEAAAQBAJ>
- Puji Triana, W., & Surahman, A. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK Periode 2014-2023. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 265–279. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1706>
- Salsabila, A., & Virby, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada PT . Tempo Scan Pasific , Tbk Periode Tahun 2014-2023 The Influence Of Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato) And Debt To Equity Ratio (Der) On Return On Equity (Roe) At PT . Pacific Scan Tempo , Tbk Period 2014-2023. 1915–1928.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1,(4), 102–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Sari, D. I. (2020). PENGARUH QUICK RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN on INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sasongko, C., Mubarakah, Q., & Pratiwi, A. D. (2023). *AKUNTANSI SUATU PENGANTAR 2* (A. Susilia (ed.)). Salemba Empat.
- Septiana, A., & Zulkifli. (2019). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Setianto, B. (2024). *BULETIN (laporan keuangan akhir tahun 2020 - 2023) Dengan Valuasi Lo Kheng Hong & Benjamin Graham: Rekomendasi Saham-Saham Undervalue Periode bulan Agustus 2024*. BSK Capital. <https://books.google.co.id/books?id=44MXEQAAQBAJ>
- Siladjaja, M. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Kusumawati (ed.)). Cv. Mega Press Niusantara.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=i-CkDwAAQBAJ>
- Sudarnice, Kumalasari, F., Ali, M., & Murdiansyah, E. B. (2025). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV. Batanghari Academia Indonesia Kolaka (BAIK).
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syamsuri, A. R., Purba, T. J., Riswandi, M. R., & Pratama, P. H. (2024). *MANJEMEN KEUANGAN* (H. Riska & C. A. C. Manalu (eds.)). Cv. Merdeka Kreasi Group.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas.

- Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798>
- Vincentius Laurent, & Arif Surahman. (2024). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 345–354.
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/987>
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Wawan, R. (2017). *Pengaruh budaya kerja, motivasi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja pada pd alam aneka aroma sukabumi*. 3(1), 32–43.